



TAK SEKADAR SAJIKAN MODA TRANSPORTASI

Jogja Bike Mulai Sasar Kampung Wisata

YOGYA (KR) - Layanan Jogja Bike kini mulai menyasar kampung wisata. Sehingga tidak sekedar menyajikan moda transportasi sepeda melainkan menggulirkan program dengan menjangkau sejumlah kampung wisata di Kota Yogya.

Mengawali program tersebut, Sabtu (28/9) pagi digelar program Sepeda Teman Berwisata (September). Dari titik kumpul di Tugu Pal Putih, ratusan peserta bersepeda bersama menuju Kampung Celeban yang menjadi sentra kerajinan Batik Jumputan. "Akan kami buat minimal satu bulan sekali dengan sasaran kampung wisata yang berbeda-beda," terang Komisaris Utama Jogja Bike, Triyanto.

Menurut Triyanto, peminat program tersebut ternyata

cukup tinggi. Dari target awal seratus peserta, pendaftarannya melebihi target namun semua dapat terakomodir. Mayoritas ialah kalangan pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum. Selain bersepeda bersama, setiba di lokasi seluruh peserta dikenalkan unggulan kampung wisata di Celeban. Bahkan mereka juga praktik langsung pembuatan batik dengan teknik jumput, yakni membuat motif dengan mengikat beberapa bagian kain dan dicelupkan ke cairan pemberi warna.

"Proses Batik Jumputan ini memiliki ciri khas. Motif yang dihasilkan pun variatif. Di sini ada sekitar delapan perajin dan produknya sudah berkembang sejak tahun 2011 silam. Tapi masih banyak warga yang belum memahami potensi ini. Sehingga kami mencoba hadir untuk mengenalkan secara lebih luas," imbuh Triyanto.

Oleh karena itu, pihaknya bekerja sama dengan Pemkot Yogya juga melakukan inventarisasi potensi kampung wisata. Terutama sentra industri mikro dan kecil yang sebenarnya bisa menjadi wisata edukasi. Seperti industri kerajinan perak, emas, kipas, blangkon, kulit, sampai sangkar burung ada di Kota Yogya. Harapannya sentra indus-

tri kecil di kampung wisata dapat dipromosikan secara lebih luas. Apalagi jarak antar kampung wisata di Yogya sangat mudah dijangkau dengan sepeda.

Di samping kampung wisata, program Jogja Bike dalam waktu dekat juga akan bersepeda mengelilingi museum. Hal ini sebagai wujud mempertegas kekayaan budaya yang dimiliki Kota Yogya. "Aplikasi Jogja Bike berbasis telepon pintar juga terus kami perbaiki. Ketebulan bulan depan Jogja Bike genap berusia satu tahun dan semoga bisa menjadi solusi bagi wisatawan maupun masyarakat luas yang hendak menikmati Yogya dengan bersepeda," urainya.

(Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005